

**PENAMPILAN REPRODUKSI INDUK DOMBA LOKAL
BERDASARKAN TIPE KELAHIRAN**

SKRIPSI

Oleh

YOGA ARDIAN



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010**

RINGKASAN

YOGA ARDIAN, H2B006038. 2010. Penampilan Reproduksi Induk Domba Lokal Berdasarkan Tipe Kelahiran (*Reproductive Performance of Indigenous Ewes Based on Lambing Type*). (Pembimbing: **BAREP SUTIYONO** dan **YON SOEPRIONDHO**).

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penampilan reproduksi domba yang beranak tunggal dan beranak kembar per kelahiran. Penelitian survey dilakukan pada bulan Mei – September 2009 di Kecamatan Bawen dan Jambu Kabupaten Semarang.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 ekor domba beranak tunggal (A1), 20 ekor, domba beranak kembar 2 (A2) dan 12 ekor domba beranak kembar lebih 2 (AL2). Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara terhadap pemilik ternak dan pengamatan langsung terhadap ternak. Parameter yang diamati meliputi: jumlah anak per kelahiran; jarak kelahiran; siklus berahi; lama berahi; kawin pertama setelah kelahiran; *service per conception* dan mortalitas anak sampai sapih. Data yang didapat dianalisa dengan uji chi square dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jumlah anak per kelahiran A1: 1 ekor (n=20); A2: 1,90 ekor (n=20) dan AL2: 2,92 ekor (n=12). Jarak kelahiran A1: 7,55 bulan (n=20), A2: 7,62 bulan (n=20) dan AL2: 7,58 bulan (n=12). lama berahi A1: 24,00 jam (n=20), A2: 25,20 jam (n=20) dan AL2: 28,00 jam (n=12). Siklus berahi A1: 18 hari (n=1) dan AL2: 15 hari (n=2). Berahi pertama setelah kelahiran A1: 3,6 bulan (n=20), A2: 3,7 bulan (n=20) dan AL2: 3,67 bulan (n=12). *Service/conception* A1: 1,25 kali (n= 20), A2: 1,05 kali (n=20) dan AL2: 1,33 kali (n=12). Mortalitas anak sampai umur sapih dari induk A1: 0%, A2: 5% dan AL2: 2,78%. Hasil analisis statistik menunjukkan ada perbedaan ($P < 0,01$) pada jumlah anak. Lama berahi antara induk domba A1 dan AL2 berbeda nyata ($P < 0,05$); A1 dengan A2 atau A2 dengan AL2 tidak berbeda nyata. *Service per conception* A1 dengan A2 berbeda nyata ($p < 0,05$); A1 dengan AL2 atau A2 dengan AL2 tidak berbeda nyata. Jarak kelahiran antara induk domba A1 dengan A2 atau A1 dengan AL2 dan atau A2 dengan AL2 tidak berbeda nyata. Kawin pertama setelah kelahiran antara A1 dengan A2 atau A1 dengan AL2 dan atau A2 dengan AL2 tidak berbeda nyata. Mortalitas anak sampai umur sapih dari induk A1 dengan A2 atau A1 dengan AL2 dan atau A2 dengan AL2 berbeda sangat nyata ($P < 0,01$). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penampilan reproduksi induk domba A1 lebih baik dari AL2 dan A2.

Kata Kunci : reproduksi, tipe kelahiran, domba